
[Case Report]

SEORANG PRIA 62 TAHUN DENGAN TUMOR PARU KANAN, BRPN BILATERAL, HIPONATREMIA, ANEMIA, SUSPEK METASTASE TULANG VERTEBRA, MASSA ENDOBONKIAL, HENOPTISIS

A 62 Year Old Man With Right Lung Tumor, Bilateral Brpn, Hyponatremia, Anemia,
Suspected Vertebral Bone Metastases, Endobronchial Mass, Hemoptysis

Fadhilla Nurul Meydhiza¹, Maria Reciana Setiailani²

¹Program Studi Profesi Dokter, Fakultas Keokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta

²Bagian Paru, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Korespondensi: Fadhilla Nurul Meydhiza. Alamat email: meydhiza05@gmail.com

ABSTRAK

Tumor adalah suatu benjolan abnormal di dalam tubuh yang disebabkan oleh berbagai macam penyakit seperti keganasan dan infeksi. Sel tumor mendesak jaringan sehat sekitarnya. Bronkopneumonia adalah infeksi yang mempengaruhi saluran udara masuk ke paru-paru. Riwayat klasik dingin menggigil yang disertai dengan demam tinggi, batuk dan nyeri dada. Hiponatremia merupakan keadaan kadar natrium serum <135 mEq/L, merupakan gangguan keseimbangan elektrolit. Insufisiensi adrenal sekunder yang disebabkan karena gangguan hipofisis ataupun hipotalamus merupakan salah satu penyebab utama hyponatremia hipotonik, khususnya hyponatremia euvoemia adalah syndrome of inappropriate antidiuretic hormone (SIADH). Anemia adalah jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin. Untuk pria, anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 13,5 gr% dan pada wanita sebagai hemoglobin kurang dari 12,0 gr%. Hemoptisis adalah ekspektorasi darah yang berasal dari saluran pernafasan bagian bawah dengan jumlah minimal yang dapat membahayakan jiwa.

Kata Kunci: Tumor, Bronkopneumonia, Hiponatremia, Anemia, Hemoptisis

ABSTRACT

A tumor is an abnormal lump in the body caused by various diseases such as malignancy and infection. Tumor cells crowd out surrounding healthy tissue. Bronchopneumonia is an infection that affects the airways entering the lungs. Classic history of chills accompanied by high fever, cough and chest pain. Hyponatremia is a condition where the serum sodium level is <135 mEq/L, which is an electrolyte balance disorder. Secondary adrenal insufficiency caused by disorders of the pituitary or hypothalamus is one of the main causes of hypotonic hyponatremia, especially euvolemic hyponatremia which is the syndrome of inappropriate antidiuretic hormone (SIADH). Anemia is the number of red blood cells or hemoglobin (Hb) levels in the blood that are lower than normal values for a group of people according to age and gender. For men, anemia is usually defined as a hemoglobin level of less than 13.5 gr% and in women as a hemoglobin level of less than 12.0 gr%. Hemoptysis is the expectoration of blood originating from the lower respiratory tract in minimal amounts that can be life-threatening.

Keywords: Tumor, Bronchopneumonia, Hiponatremia, Anemia, Hemoptisis

PENDAHULUAN

Tumor adalah suatu benjolan abnormal di dalam tubuh, disebabkan oleh keganasan dan infeksi (Fransisca Tarida Yuniar Sinaga¹, 2023)

Bronkopneumonia adalah infeksi saluran udara masuk ke paru-paru. Disebabkan oleh infeksi bakteri, infeksi virus dan jamur (Kennedy, 2023)

Hiponatremia merupakan kadar natrium serum <135 mEq/L, atau gangguan keseimbangan elektrolit (Kristianus & Setijoso, 2023)

Anemia adalah jumlah sel darah merah lebih rendah daripada nilai normal menurut umur dan jenis kelamin. Hb pria anemia kurang dari 13,5 g/dl, sedangkan Hb pada wanita kurang dari 12 g/dl.1,(Muhayati & Ratnawati, 2019).

Hemoptisis adalah ekspektorasi darah yang berasal dari saluran pernafasan bagian bawah dengan jumlah minimal (Nurdianty et al., 2021)

METODE

Metode penelitian yaitu studi deskriptif terkait kondisi pasien dengan tumor paru kanan, brpn bilateral, hiponatremia, anemia, suspek metastase tulang vertebra, massa endobronkial, henoptisis. Sampel seorang laki-laki yang berusia 62 tahun. Kriteria inklusi yaitu diagnosis sesuai, riwayat medis lengkap dan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang. Kriteria eksklusi yaitu data tidak lengkap dan diagnosis utama tidak sesuai penelitian.

Data primer dengan wawancara pasien mengenai keluhan dan hasil pemeriksaan fisik yang dicatat. Data sekunder hasil pemeriksaan laboratorium, radiologi, dan pengobatan yang sudah dilakukan.

Variabel bebas riwayat penyakit seperti tumor paru kanan, brpn bilateral, hiponatremia, anemia, suspek metastase tulang vertebra, massa endobronkial, henoptisis, variabel terikat dengan respon pengobatan. Definisi operasional untuk konsep, seperti tumor paru yang

didefinisikan sebagai adanya benjolan abnormal di paru, bronkopneumonia sebagai infeksi saluran udara yang masuk ke paru, hiponatremi sebagai gangguan keseimbangan elektrolit, anemia sebagai jumlah sel darah merah lebih rendah, hemoptisis sebagai batuk darah.

Analisis data deskriptif mengevaluasi perjalanan penyakit dan respons pengobatan. Data kualitatif keluhan pasien dan pemeriksaan fisik, data kuantitatif dari hasil laboratorium dan radiologi untuk penegakkan diagnosis dan keberhasilan terapi.

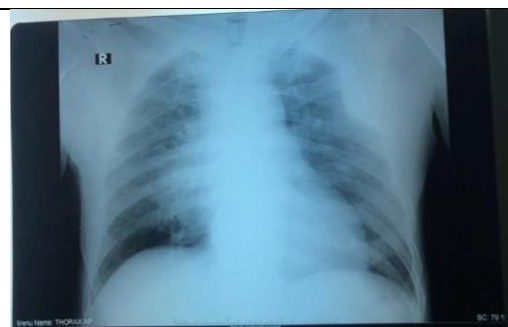
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemeriksaan fisik pada pasien saat hari pertama hingga hari ke sepuluh di bangsal RSUD Karanganyar.

Tabel 1. Follow up pasien

Tanda Vital	Keluhan Utama	Ausku Paru	Saturasi Oksigen	Diagnosa Klinis dan Tatalaksana
H.1 TD: 136/78 mmHg , HR: 109	Sesak, batuk berdahak, kejang	Ronkhi basah halus (+/+), wheezing (-)	99%	TB paru. Tatalaksana: O2 3 lpm, Nebulezer meprovent/8j, inf RL 16

Tanda Vital	Keluhan Utama	Ausku Paru	Saturasi Oksigen	Diagnosa Klinis dan Tatalaksana
	+/-			tpm+ Drip, Bicombin /24j, inj. Levofloxacin 750mg/24j (H1), inj solvinex/8j, inj dexam/12j, inj Furosemid/8j.
H.5	TD: 140/90 mmHg , HR: 100	Sesak berkurungan	Ronkhi basah halus (+/+), wheezing (-)	98% Respons baik terhadap terapi, sesak menurun. Dilanjutkan nebulisasi dan antibiotik.
H.10	TD: 117/79 mmHg , HR: 82	Batuk membaik	Ronkhi basah halus (+/+), wheezing (-)	97% Pasien dipulangkan dengan obat oral dan kontrol di poli paru.



Gambar 1. Hasil Foto Toraks Pasien Proyeksi AP tanggal 20 Mei 2024

Didapatkan gambaran kardiomegali, Opasitas lobulated batas

sebagian tak tegas pada perikardial kanan dengan tepi ireguler, curiga gambaran massa paru kanan DD/ Massa mediastinum.

Pemeriksaan	Hari 1	Nilai rujukan	Normal Range
Mikroskopis Sputum BTA pagi	Negatif	Negatif	4,000–11,000/m ³
Hasil Foto Thoraks	Masa par kanan DD/Masa mediastinum	Tidak ada	Tidak ada

KESIMPULAN DAN SARAN

Penilaian ini terkait perkembangan klinis pasien laki-laki yang berusia 62 tahun dengan tumor paru kanan, brpn bilateral, hiponatremia, anemia, suspek metastase tulang vertebra, massa endobronkial, henoptisis. Penatalaksanaan dengan antibiotik, nebulisasi dan pemberian cairan infus yang mulai ada perbaikan klinis, serta pada hasil laboratorium, dan etiologi. Gambaran klinis pasien dengan pendekatan secara komprehensif dan monitoring ketat pada kasus respiratory kompleks.

PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada rekan sehingga penelitian lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fransisca Tarida Yuniar Sinaga¹, N. F. H. 2, R. A. S. S. 3, T. N. F. (2023). Hubungan Gambaran Radiologi Dengan Jenis Tumor Paru Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2018-2021. *Medula*, 13(5), 851–858.
- KENNEDY, R. S. (2023). Bronchopneumonia. *Nursing Times*, 1(3), 1186–1188. https://doi.org/10.5005/jp/books/11045_43
- Kristianus, D., & Setijoso, R. E. (2023). Hiponatremia dan Insufisiensi Adrenal pada Prolaktinoma. *Cermin Dunia Kedokteran*, 50(4), 206–209. <https://doi.org/10.55175/cdk.v50i4.860>
- Muhayati, A., & Ratnawati, D. (2019). Hubungan Antara Status Gizi dan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(01), 563–570. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i01.183>
- Nurdianty, R., Syafina, I., Putra, D. D., & Suryani, D. (2021). Gambaran Foto Toraks Pasien Penyakit Paru Yang Mengalami Hemoptisis Periode Februari - Juni 2018 Di RSUD Dr. Piringadi Medan. *Ilmiah Saintek*, 5(3), 104.